Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)
Vol. 5, No. 1 Maret 2023
e-ISSN: 2962-1577; p-ISSN: 2962-1593, Hal 90-93

Sosialisasi Siaga Bencana Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Menghadapi Resiko Bencana Di SMKN 1 Batulayar

Nurmaulia Khotmi
Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong

Jl. TGH Umar No.22, Khusus Kota Selong, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 83612
Korespondensi penulis: nurmauliakhotmi13@gmail.com

Article History:
Received: 30 Januari 2023
Revised: 15 Februari 2023
Accepted: 02 Maret 2023

Keywords: *dissemination of disaster preparedness, initial psychological support and selfcare, impact/risk of disaster*

Abstract: *Disaster is an event or series of events that can cause physical, material or psychological losses caused by nature, non-natural and can even be caused by humans. The purpose of this socialization is to increase public knowledge so that they can minimize the risks that occur due to disasters. Pre and post tests given before and after the presentation of the material are used to determine the subject's level of knowledge about disaster preparedness. The result of this activity is that the subject is able to increase knowledge related to disaster preparedness in dealing with disaster impacts/risks.*

Abstrak

Bencana merupakan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian baik fisik, materi maupun psikologis yang disebabkan oleh faktor alam, non alam dan disebabkan oleh manusia. Tujuan dari sosialisasi ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat meminimalisisr resiko yang terjadi akibat bencana. Pre dan postes diberikan sebelum dan setelah pemaparan materi, digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan subjek terhadap kesiap siagaan bencana. Hasil kegiatan ini bahwa subjek mempu meningkatkan pengetahuan terkait kesiap siagaan bencana dalam menghadapi dampak/resiko bencana.

Kata kunci : sosialisasi siaga bencana, dukungan psikologi awal dan *selfcare*, dampak/resiko bencana

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dibenua Asia yang rawan terjadinya bencana alam. Hal tersebut disebabkan letak geografis Indonesia yang berada diantara tiga lempeng bumi, selain itu Indonesia dilewati garis lintang katulistiwa, sehingga menyebabkan sering terjadinya bencana alam. Bencana alam sering terjadi dan dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah yang rawan atau memiliki riwayat bencana alam. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan

masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Selaras dengan UU, WHO juga mendefinisikan bencana adalah sebuah peristiwa yang ada pada suatu daerah tertentu dan dapat terjadi dengan tiba-tiba, sihingga memiliki akibat yang ditimbulkan berupa kerusakan ekologi, kerusakan sarana prasana kehidupan, memburuknya kesehatan serta kondisi yang ada dari manusia tersebut.

Salah satu wilayah di Indonesia yang rawan bencana alam adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bencana alam yang sering dialami oleh masyarakat NTB baik di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa yaitu gempa bumi dan banjir. Oleh karena itu Himpunan psikologi Indonesia wilayah NTB atau disingkat dengan HIMPSI wilayah NTB membentuk Tim siaga Bencana dan melakukan sosialisasi Siaga bencana ke sekolah-sekolah dan bekerja sama dengan dinas sosial dan TAGANA.

Kegiatan sosialisasi siaga bencana ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat meminimalisisr resiko yang terjadi akibat bencana. Dalam kegiatan ini akan ada pemaparan materi terkait Dukungan Psikologi Awal (DPA) dan materi terkait *Selfcare.* DPA adalah serangkaian tindakan yang diberikan guna membantu menguatkan mental seseorang yang mengalami krisis (WHO, 2009), sedangkan materi terkait selfcare merupakan materi tentang bagaimana sesorang mampu menggunakan sumberdaya yang dimilikinya sehingga mampu melakukan sesuatu secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bencana merupakan suatu kejadian yang disebabkan oleh alam dan non alam yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerugian material. Permasalahan diatas menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan sosialisasi siaga bencana untuk meningkatkan pengetahuan dalam menghadapi dampak/resiko bencana. Sosialisasi siaga bencana dimualai dari lokasi sekolah yang memiliki resiko yang tinggi terdampak bencana salah satu adalah SMKN 1 Batulayar.

II. KAJIAN TEORITIS

A. Definisis bencana

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga

mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

2. WHO juga mendefinisikan bencana adalah sebuah peristiwa yang ada pada suatu daerah tertentu dan dapat terjadi dengan tiba-tiba, sihingga memiliki akibat yang ditimbulkan berupa kerusakan ekologi, kerusakan sarana prasana kehidupan, memburuknya kesehatan serta kondisi yang ada dari manusia tersebut.

B. Tipe-tipe bencana

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan ada tiga tipe-tipe bencana yaitu, bencana alam, bencana non-alam, dan bencana sosial.

1. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
2. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
3. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

III. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian Pretes sebelum pemaparan materi dan diskusi setelah pemaparan materi kepada guru dan siswa yang terdiri dari anggota Osis, Pramuka dan PMR. Materi yang disampaikan terkait dengan dukungan psikologi awal (DPA) dan selfcare dan sekaligus menjadi item pernyataan/pertanya dalam pre/postes yang diisi oleh guru dan siswa. Selain pemamapar materi, dalam kegiatan ini juga dilakuakan Roleplay pada siswa dan guru. Metode tekhir yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pemberian Postes.

IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi siaga bencana untuk meningkatkan pengetahuan guru dan siswa dalam menghadapi dampak/resiko bencana adalah secara umum pengetahuan guru dan siswa mengalami peningkatan terkait siaga bencana. Peningkatan pengetahuan dilihat dari hasil pre dan post tes yang telah diberikan. Pretes diberikan sebelum pemaparan materi terkait dukungan psikologi awal (DPA) dan selfcare, sedangkan postes diberikan setelah pemaparan materi dan *roleplay*. Peningkatan

pengetahuan guru dan siswa terkait materi dukungan psikologi awal (DPA) adalah guru dan siswa dapat memahami definisi DPA, prinsip DPA, fungsi DPA, Langkah-langka DPA, kapan dan siapa saja yang bisa melakukan DPA. Begitu juga terkait dengan materi *selfcare* guru dan siswa mengalami peningkatan pengetahun diantaranya mampu memahami definisi *selfcare*, dapat memahami kondisi diri sendiri, dan Langkah-langkah selfcare.

Gambar 1. Sosialisasi siaga bencana di SMKN 1 batulayar

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi sisaga bencana ini adalah guru dan siswa mengalami peningkatan pengetahuan terkait kebencanaan dan tindakan apa saja yang bisa dilakukan ketika bencana terjadi. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan guru dan siswa atau masyarakat yang nantinya mendapat manfaat dari sosialisasi ini mampu menghadapi dampak/resiko bencana, sehingga meminimalisisr dampak psikologis yang dialami oleh korban yang mengalami bencana.

DAFTAR PUSTAKA

https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sehat/UU-24-2007PenanggulanganBencana.pdf (ahad, 9 april 2023. 13:37 WITA)

https://bpbd.bantenprov.go.id/id/read/definisi-bencana.html (ahad, 9 april 2023. 13:37 WITA)

https://www.kemhan.go.id/badiklat/wp-content/uploads/2017/12/HANJAR-PENCEGAHAN-DAN-MITIGASIREVISIutk-PDF.pdf (ahad, 9 april 2023. 13:37 WITA)

https://cpmh.psikologi.ugm.ac.id/2020/10/12/pertolongan-pertama-psikologis-langkah-untuk-membantu-meredam-luka-batin-seseorang/(ahad, 9 april 2023. 13:37 WITA)